



# PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT PADA ETNIS MADURA

apt. Siti Muslichah, S.Si., M.Sc.  
Dosen Bagian Biologi Farmasi  
Universitas Jember



## DEFINISI

**Etnomedisin** : *Ethno* (etno), *medicine* (obat), salah satu bidang kajian etnobotani yang mengkaji pengetahuan lokal berbagai etnis dalam menjaga kesehatan masyarakatnya (Bashin, 2017)

APA TUJUAN KAJIAN  
ETNOMEDISIN?

1. Cara yang efektif dalam menemukan bahan-bahan kimia baru yang berguna untuk pengobatan
2. Mencari obat dengan efek samping lebih kecil dan obat yang telah resisten
3. Mengobati penyakit yang ada saat ini
4. Mencari obat untukantisipasi penyakit baru
5. Negara kita kaya sumber daya hayati

## CONTOH OBAT DARI SUMBER TANAMAN



- Digoksin dari *Digitalis purpurea*
- Atropin dari *Atropa belladonna*
- Efedrin dari *Ephedra sinica*
- Morfin dan codein dari *Papaver somniferum*
- **Vinkristin dan vinblastin dari *Catharanthus roseus***
- **Kinin dari *Cinchona sp***

Mega-diverse countries 2009					
Country	Vascular plants	Mammals	Birds	Reptiles	Amphibians
<b>Rank of Indonesia</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>8</b>
Brazil	56,215	578	1,712	630	779
Colombia	48,000	456	1,815	520	634
China	32,200	502	1,221	387	334
Indonesia	29,375	667	1,604	511	300
Mexico	23,424	535	1,096	804	361
Venezuela	21,073	353	1,392	293	315
Ecuador	21,000	271	1,559	374	462
Peru	17,144	441	1,781	298	420
Australia	15,638	376	851	880	224
Madagascar	9,505	165	262	300	234
Congo	6,000	166	597	268	216



Indonesia adalah negara dengan kekayaan hayati terbesar ke-4 di dunia, dengan koleksi tanaman herbal sebanyak 30.000 jenis. Diantara jumlah tersebut, 3000 jenis sudah diketahui khasiatnya, 300-an jenis sudah dipakai dalam pelayanan kesehatan tradisional dan industrialisasi.

Sedangkan kearifan lokal dalam pengobatan tradisional menunjukkan sebanyak 1065 suku bangsa melestarikan pengobatan tradisional secara turun temurun (Etnomedisin)



# TENTANG MADURA



- Minum Jamu
- Karapan sapi
- Jembatan Suramadu
- Roket
- Nadar
- Ojung



# Sejarah pengobatan Madura

- Abad IX Ibu Bangsacara menyembuhkan penyakit kulit amat menjijikkan yang diderita Ragapadmi (Permaisuri) saat masih berdiri kerajaan Widarba di zaman kuno Madura
- Tidak ada catatan khusus setelah itu, namun Budaya minum jamu sudah menjadi menjadi kebiasaan sejak dulu.
- Sejak usia 4 tahun sudah diperkenalkan dengan jamu sehingga setelah dewasa terbiasa dengan jamu.
- Muncul sikap ekstrem “ Lebih baik tidak makan daripada tidak minum jamu”

- Peminum jamu terbesar adalah wanita. Hal ini karena ketersohoran ramuan Madura bertumpu pada upaya merawat kesehatan organ reproduksi wanita (fungsi seksualnya), meskipun jamu untuk penyembuhan penyakit juga banyak
- Tujuan penggunaan ramuan Madura memiliki latar budaya yang kental yaitu untuk pembinaan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah (Rifa'i, 2013)
- Hal ini dipetuhahkan secara langsung oleh seorang ibu, juru rias pengantin, atau sesepuh pada saat seorang gadis dipingit menjelang pernikahannya. Bersamaan dengan aktivitas perawatan tubuh, dipijit, dilumuri lulur/mangir dan melakukan pantangan makanan tertentu. Dia juga meminum pepahit atau jamu yang membuat tubuhnya bugar

# RAMUAN MADURA



Jamu Pasutri

Pada penelitian Ristoja 2015 dari 5 pengobat tradisional di dapatkan 344 tanaman obat dari 52 familia dengan 153 jenis ramuan

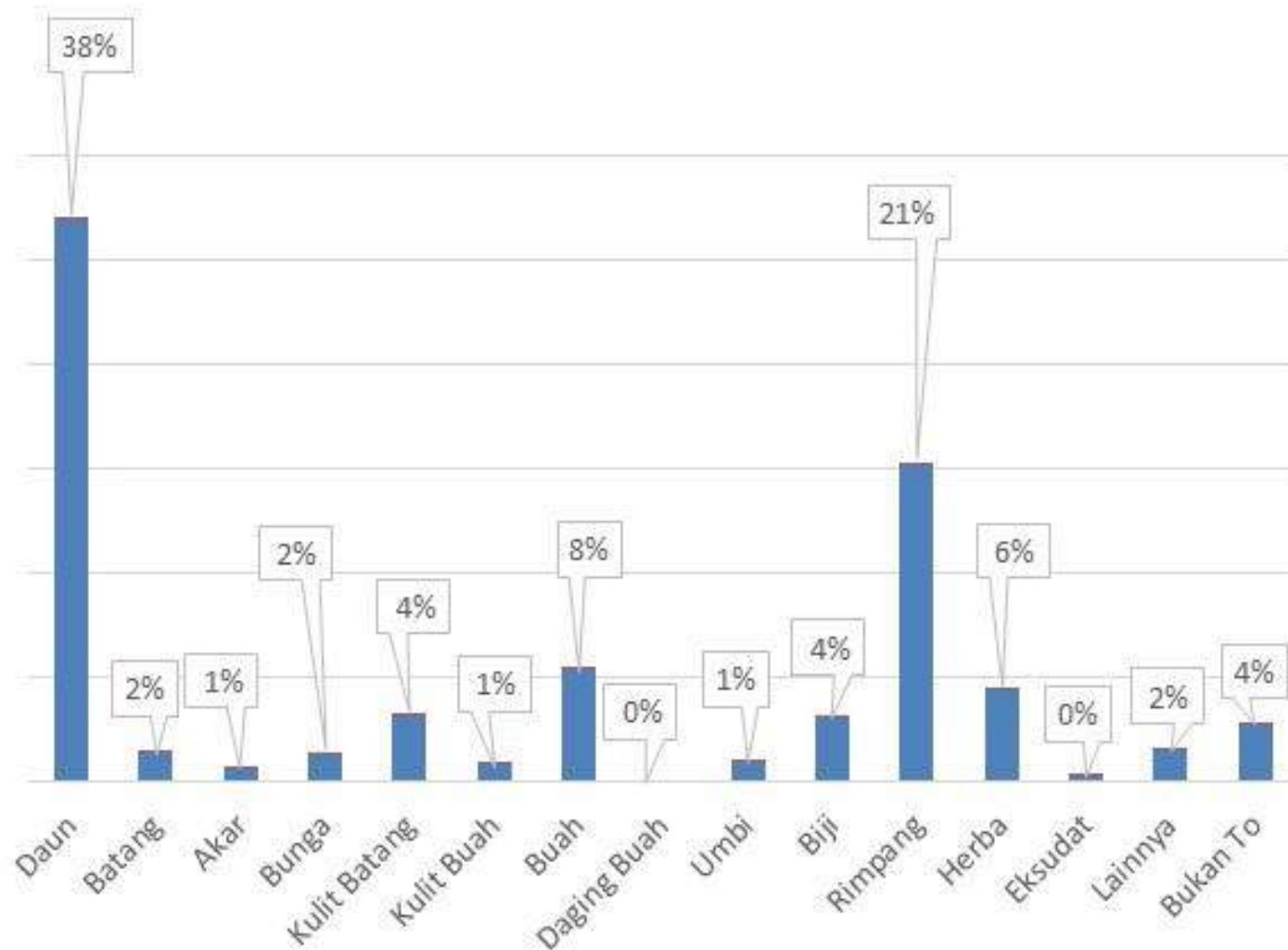
Penyakit/Gejala	Jumlah Ramuan
Perawatan Pra dan Pasca Persalinan	16
Lain-lain (stamina)	12
Kencing Manis	11
Perawatan Ibu Hamil	11
Perawatan Kecantikan/Kosmetik	10
Perawatan Anak	9
Perawatan Bayi (0 s.d <12 bulan)	9
Batuk	8
Flu/Masuk angin	7
Berat Badan Berlebihan	6

10 gejala terbanyak yang ditangani informan di madura



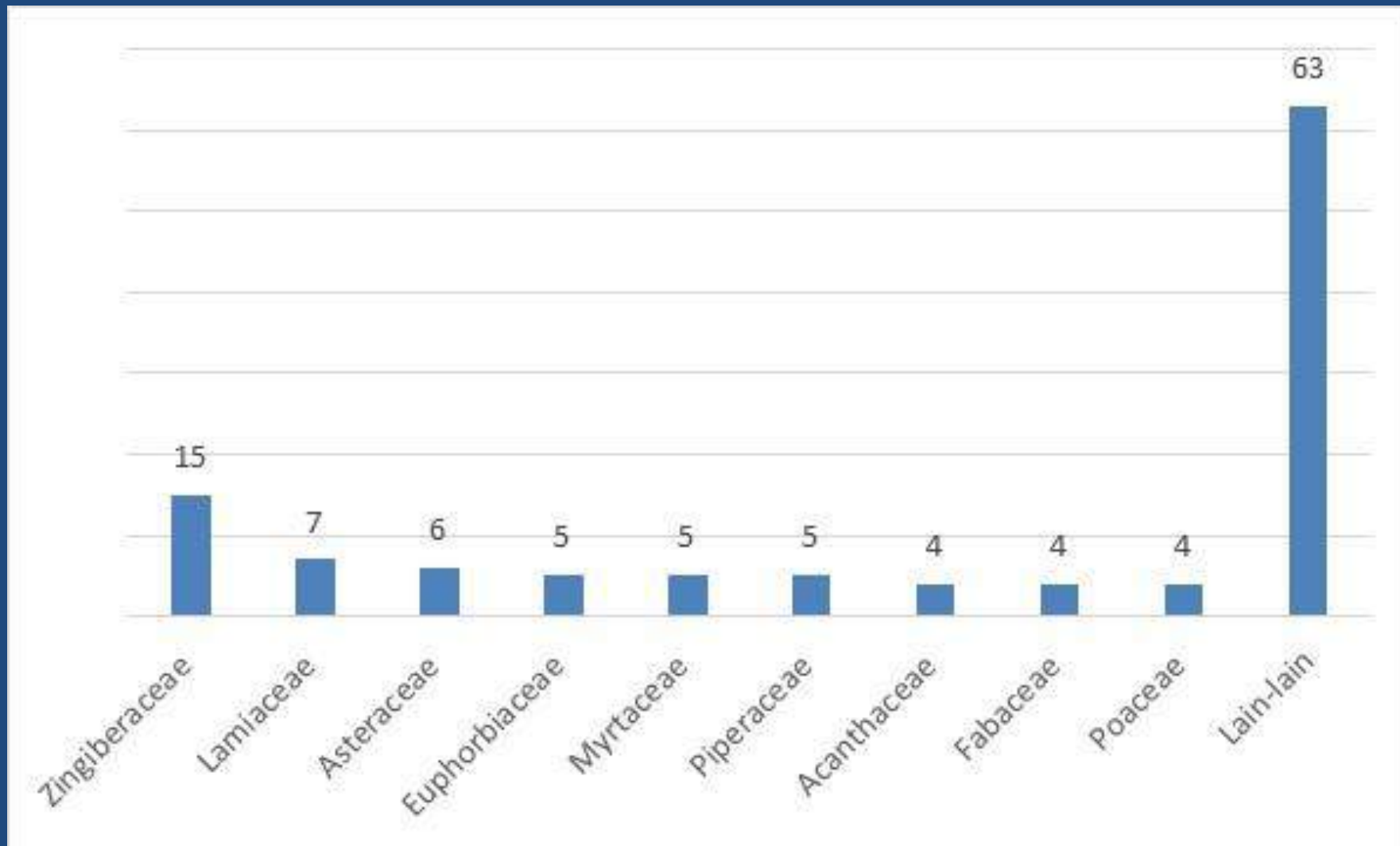
Tabel 1. Jenis ramuan yang digunakan dalam perawatan pasca persalinan

No	Ramuan	No	Ramuan
1	Sa'ang sereh	8	Parem atas
2	Bu abu	9	Parem baba
3	Pejja	10	Parem 40
4	Bangkes	11	P'eles
5	Ronronan	12	La kella
6	Paka'	13	Jamu tel buntel
7	Aeng jamo	14	Jamu mbik rembik



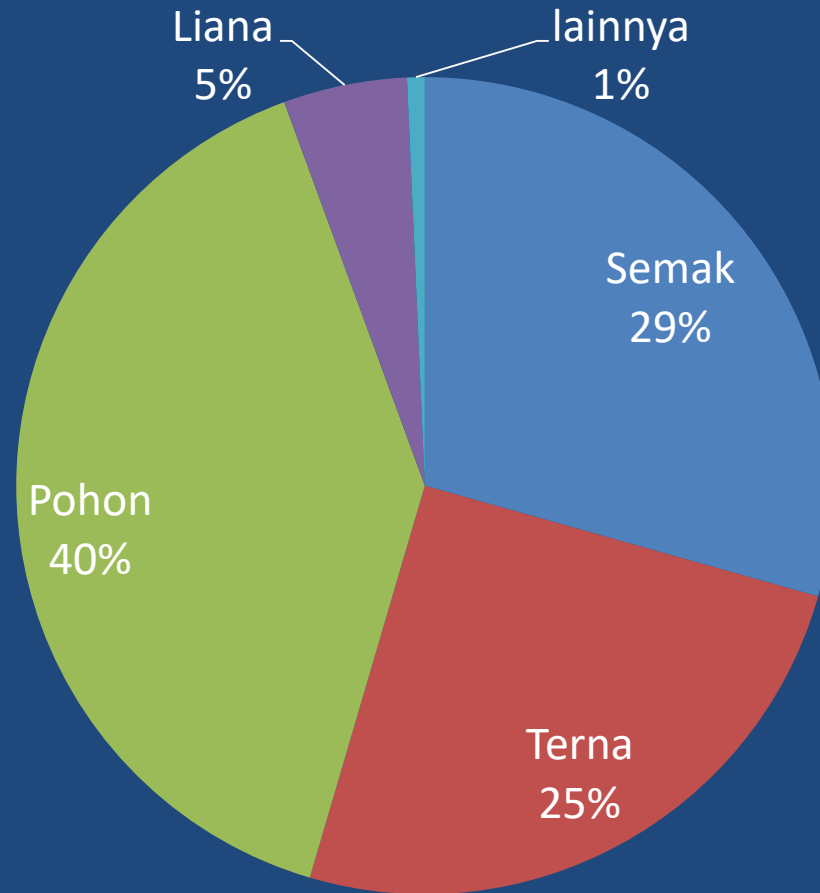
Bagian tanaman yang digunakan oleh informan





Proporsi TO berdasarkan familia

# Habitus/perawakan



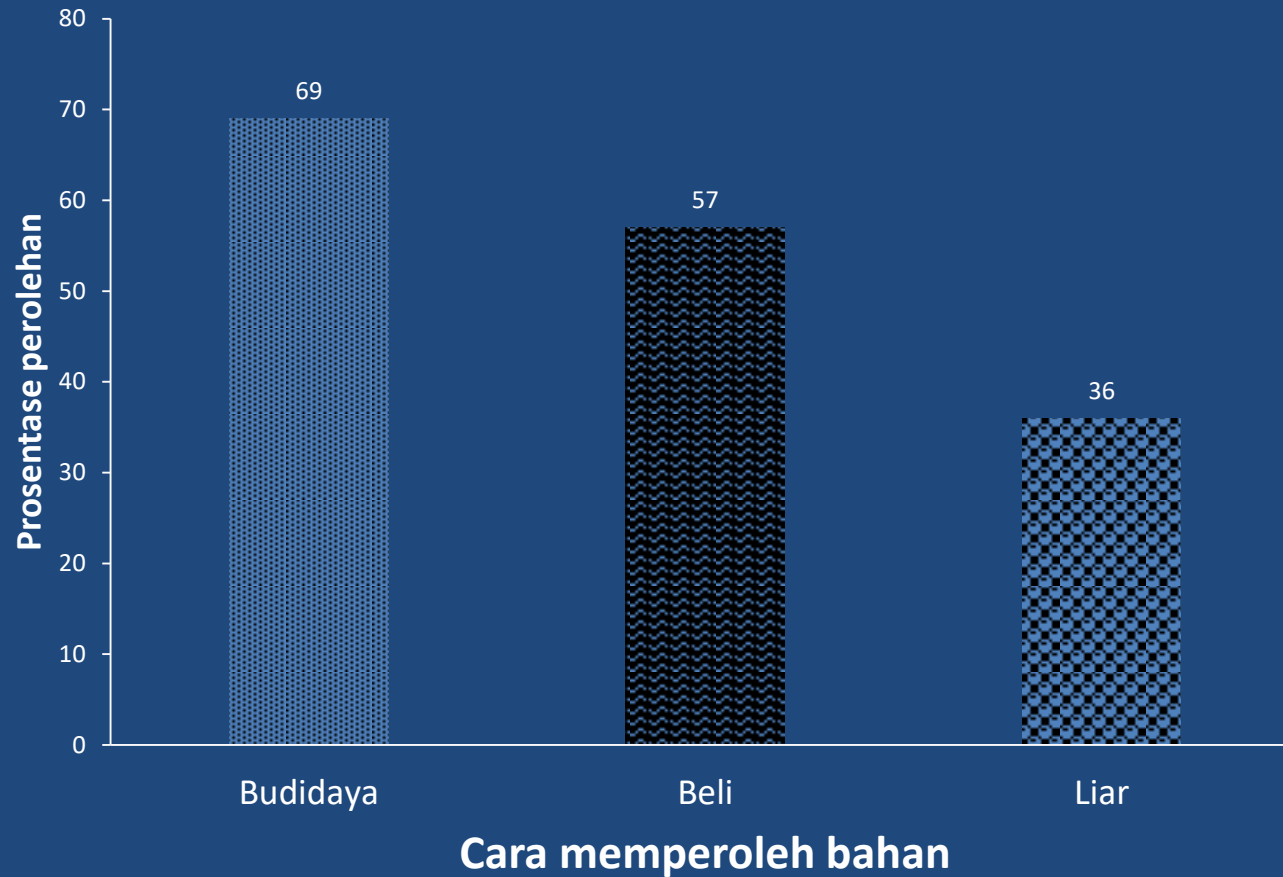
Gambar 5. Prosentase bentuk perawakan tumbuhan

# Cara memperoleh bahan baku



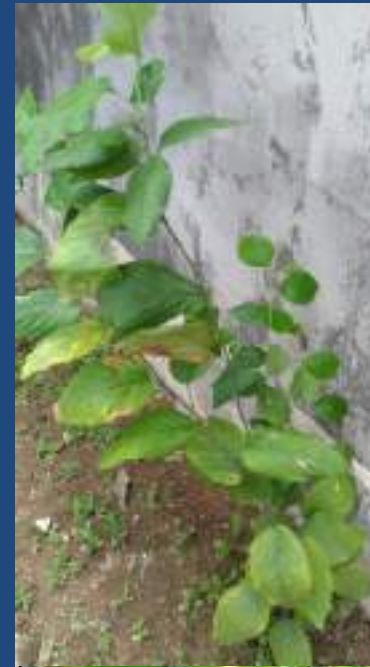
Bahan baku jamu diperoleh : Tumbuh liar dikebun, sawah, lapangan, hasil budidaya, dan beli di toko atau pasar

# Cara memperoleh bahan jamu



Gambar 3. Persentase cara memperoleh bahan baku jamu





# Ciri khas ramuan Madura: beraroma tajam



Majakani



Masoyi



Kayu manis



Cengkeh



Bunga lawang

# Kandungan dan aktivitas Farmakologi

- Curcuminoid dalam kelompok Zingiberaceae berkhasiat sebagai antiinflamasi, antioksidan, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Hampir semua ramuan mengandung satu atau lebih kelompok Zingiberaceae (empon-empon) (Amalraz et al, 2017)
- Majakani mengandung tanin, polifenol, flavonoid, dan steroid yang berkhasiat sebagai antioksidan, antiinflamasi, antidiabet, antihipertensi, dan antimikroba (Elham et al, 2021)
- Kandungan minyak atsiri masoyi berkhasiat sebagai antimikroba dan bersifat sitotoksik, imunomodulator, anti-bio-film (Yeni et al, 2020)
- Kayu manis atau cinnamon mengandung sinamaldehyd dan eugenol yang berkhasiat sebagai antiinflamasi, leuchorroea, *wound healing*, reumatik, dan neuralgia (Das et al, 2013)
- Cengkeh dengan kandungan minyak atsiri, alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan saponin berkhasiat sebagai imun booster, antimikroba, dan afrodisiak (Madubuike et al, 2018)
- Minyak atsiri dari *star anis* (bunga lawang) berkhasiat sebagai antispasmodik, stimulan, antirematik, dispepsia, dan antimikroba



# Bahan bukan TO yg sering digunakan

- Madu
- Cuka Madura (fermentasi air siwalan)
- Air kapur
- Garam
- Gula merah
- Minyak kelapa
- *Abu tomang*
- *Air landana* batok
- Gula batu
- Telur ayam kampung
- Telur bebek



# Bentuk Sediaan jamu



serbuk



Pil



Parem



Segar/perasan



Godokan

# Pembuatan jamu Madura



Diselep



Disangrai



Pembuatan Jamu bentuk kering



Pembuatan Jamu bentuk cairan



Pembuatan Jamu bentuk cair

# Alat Pembuatan jamu



Pipisan dan gandik



Lumpang dan alu



# Analisis etnobotani kuantitatif

UV (Use Value)

ICS (Index of Cultural Significans)

ICF (Informan Concencus Factor)

RKI (Rasio Kesepakatan Informan)

Dan sebagainya



# Kuantitatif etnobotani

Data tumbuhan dianalisis menggunakan UV (*Use Values*) dan CSI (*Cultural Significance Index*) (Gazzaneo et al, 2005)

$$UV = \frac{\sum u}{n} \longrightarrow FUV = \frac{\sum U_i V}{N_f}$$

$\sum U_i$  = Jumlah informan yang mengetahui atau menggunakan suatu tumbuhan  
 $N$  = total informan

$$ICS = (q \times i \times e)_{ni}$$

**q** = nilai kualitas

**i** = nilai intensitas

**e** = nilai eksklusifitas

$$RKI = \frac{(nur-nt)}{(nur-1)}$$

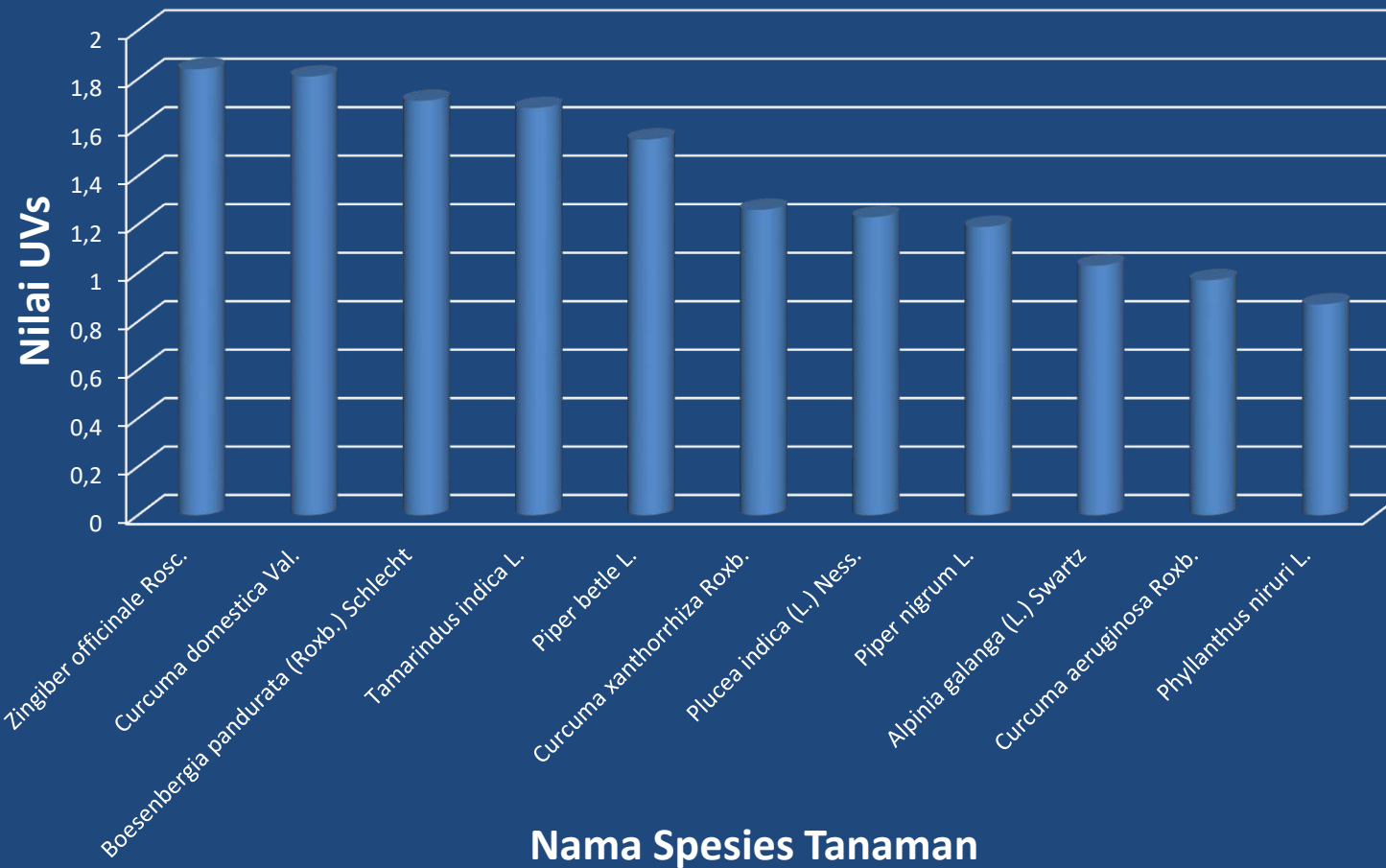
(Kumar dan Bharati, 2014).

Keterangan: RKI=kesepakatan antar informan dalam bentuk pemanfaatan tumbuhan obat. nur = jumlah laporan pemanfaatan tumbuhan obat oleh seluruh informan. nt = jumlah jenis tumbuhan dalam 1 kategori



Nilai 1 dalam rumus perhitungan rasio kesepakatan informan (RKI) merupakan nilai konstanta menggambarkan jenis tumbuhan dalam bentuk pemanfaatannya yang memiliki tingkat kesepakatan tertinggi dan dapat memberikan informasi yang baik mengenai bentuk pemanfaatan tumbuhan berpotensi obat (Kumar dan Bharati, 2014).

# Nilai Guna (Use Value)

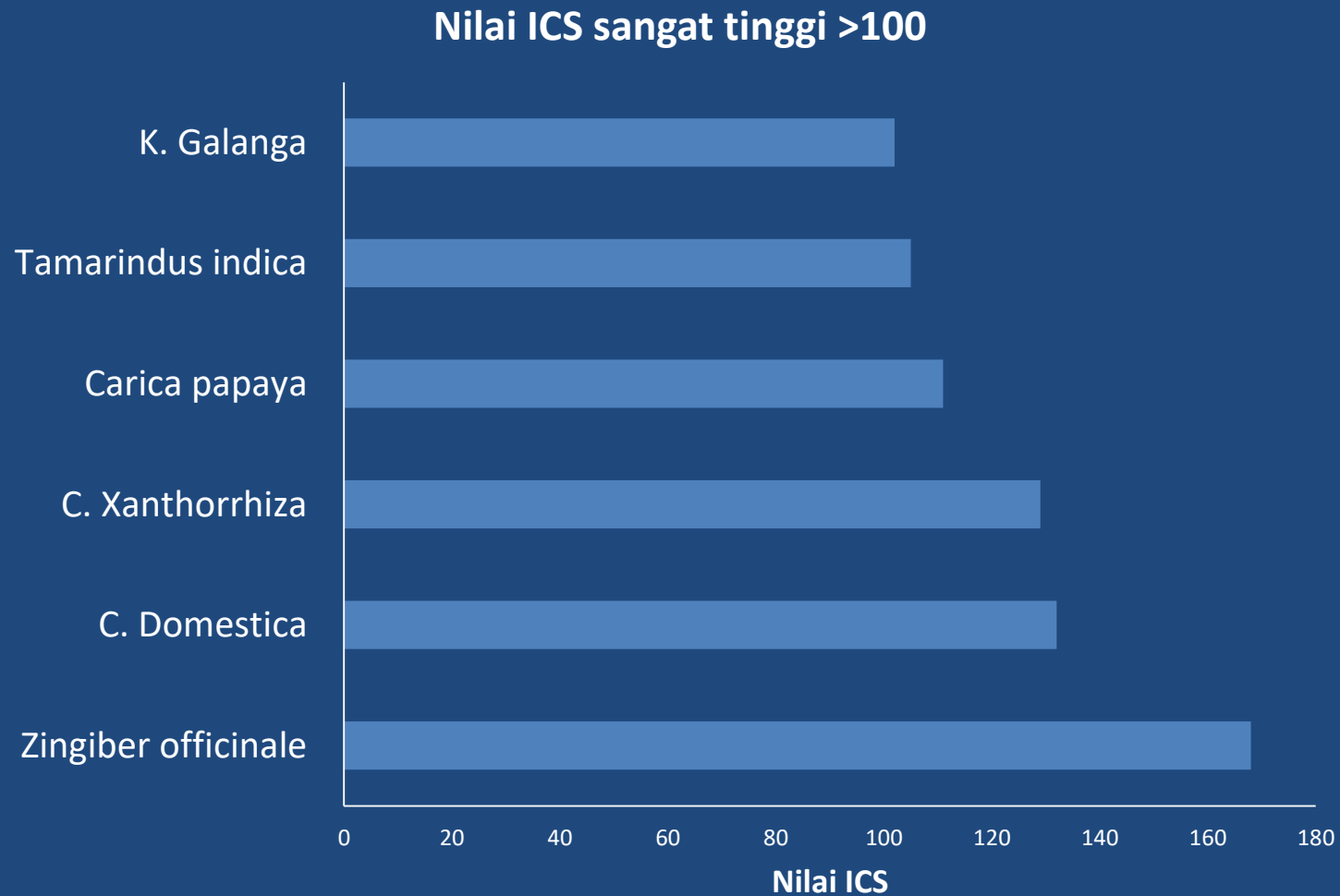


Gambar 6. Nilai UV (Use Value) sebelas tumbuhan dengan nilai penggunaan tertinggi

# Familia dengan penggunaan tertinggi (FUV)

Genus	Spesies
Zingiber	Zingiber officinale
	Zingiber officinale var. Rubra
	Zingiber zerumbet
	Zingiber cassumunar
Curcuma	Curcuma domestica
	Curcuma xanthorrhiza
	Curcuma aeruginosa
	Curcuma zedoaria
	Curcuma heyneana
	Curcuma mangga
Kaempferia	Kaempferia galanga
	Kaempferia angustifolia
Alpinia	Alpinia galanga
Boesenbergia	Boesenbergia rotunda
Amomum	Amomum cardamomum

# Nilai ICS



Gambar 7. Nilai ICS sangat tinggi > 100 ; ada 54 tumbuhan dengan nilai ICS tinggi (50-99), dan 83 mempunyai nilai sedang, rendah dan sangat rendah (1-49)



**TO CURE IS SOMETIMES  
TO RELIEVE IS OFTEN  
TO COMFORT IS ALWAYS**

Untitled. Benjamin Lampson.  
Academic Medicine 2007;82:1112-3



**Terima Kasih**